



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Deskripsi Perusahaan

##### 2.1.1. Sejarah Perusahaan

PT Gistex Retailindo (Minimal) berdiri tahun 2002. Pada awalnya nama dari toko ini bukanlah Minimal, melainkan Minimal Active pakaian kerja wanita atau lebih dikenal pakaian formal wanita. Pada tanggal 18 Juni 2002, Minimal membuka toko pertamanya dengan sistem konsinyasi di Rumah Mode Bandung dan pada bulan itu Minimal Active mulai bekerjasama dengan dept store dengan sistem penjualan konsinyasi, Lotus Dept Store adalah dept store yang pertama kali dimana Minimal Active bergabung. Selain Lotus, Minimal Active bergabung dengan dept store lainnya seperti Matahari, Sogo, Rimo dan Centro dan konsep ini hanya bertahan sampai tahun 2007.



minimal

Gambar 2. 1 Logo PT Gistex Retailindo (Minimal)

Sumber: Data internal perusahaan

Pada tahun 2005, Minimal Active mencoba mengembangkan bisnis dengan membuka toko sendiri didalam mall yang dikenal dengan nama *showroom*, dan sejak itu nama Minimal Active berubah menjadi Minimal. *Showroom* pertama Minimal ada di Mall Istana Plaza Bandung, yang dimana melakukan *Grand Opening* pada tanggal 30 September 2005 dan tahun berikutnya Minimal terus berkembang dengan membuka showroom sendiri.

Saat ini toko Minimal di seluruh Indonesia berjumlah lebih dari 80 toko dan 4 counter, 20 propinsi dan 33 kota. *Target market* brand Minimal adalah wanita usia 25-35 tahun. Seiring dengan perkembangan usaha, saat ini Minimal sudah mengembangkan bisnisnya ke produk pria (Man) dengan adanya Minimal

Man, dan juga melayani target market yang lebih muda dengan adanya produk Tres Jolie.

### **2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan**

PT. Gistex Retailindo (Minimal) mempunyai visi “Menjadi nomor 1 atau nomor 2 di Indonesia pada tahun 2018.” dengan misi “Menyediakan barang fesyen yang terinspirasi fesyen internasional, sesuai tren dan kemudahan berbelanja dengan kualitas premium di harga yang terbaik.”

### **2.1.3. Nilai Perusahaan**

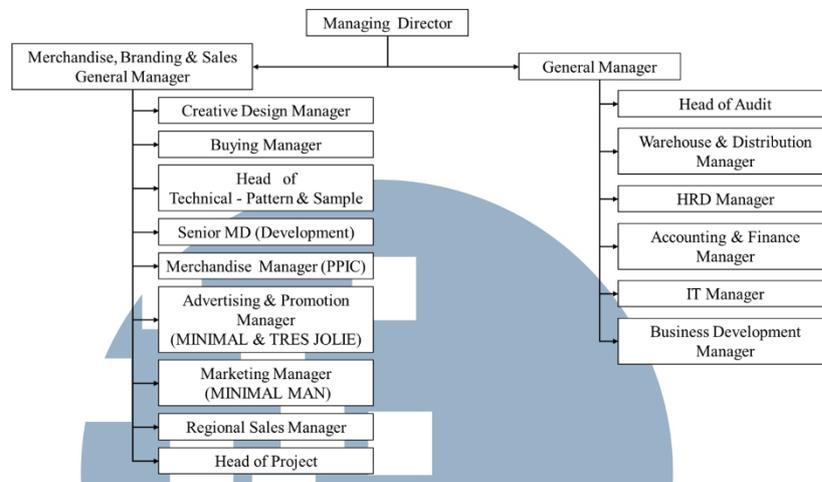
PT Gistex Retailindo (Minimal) mempunyai beberapa nilai yang diutamakan dalam perusahaannya, diantara lain:

1. *Absolute Integrity* (Menjunjung tinggi nilai kejujuran)
2. *Team Work* (Kerjasama *team*)
3. *Believe in People* (Saling percaya di antara *team*)
4. *Straigh Forward Communication* (Komunikasi secara lugas, terbuka dan apa adanya)
5. *Continous Improvement* (Perbaikan yang berkelanjutan)
6. *Common Sense* (Berpikir secara logis dan praktis serta melakukan tindakan secara baik dan benar)
7. *Meritocracy* (Menilai individu berdasarkan rekam jejak)
8. *Quality Concious* (Kesadaran terhadap kualitas)

### **2.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan**

Secara garis besar, struktur organisasi dari PT Gistex Retailindo (Minimal) adalah sebagai berikut:

Organizational Structure, Manager Level, PT. Gistex Retailindo (Minimal Store)

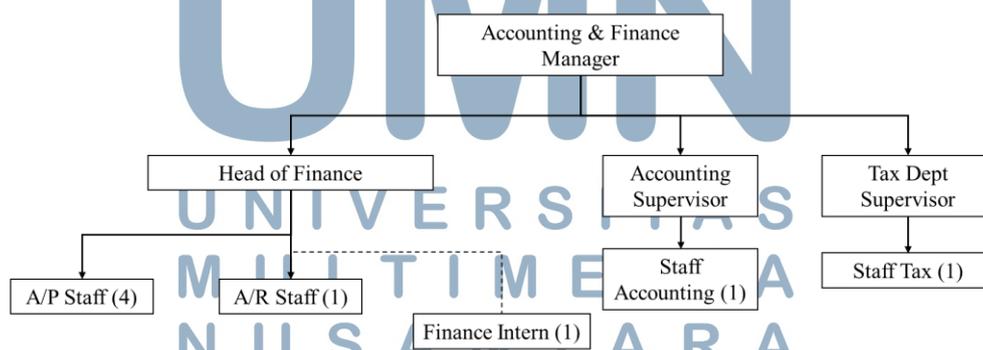


Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Gistex Retailindo (Minimal)

Sumber: Data internal perusahaan

Secara khusus, struktur organisasi *Accounting & Finance Division* dari PT Gistex Retailindo (Minimal) adalah sebagai berikut:

Organizational Structure, Accounting & Finance Division, PT. Gistex Retailindo (Minimal Store)



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi *Accounting & Finance Division* PT Gistex Retailindo (Minimal)

Sumber: Data internal perusahaan

Penulis berperan sebagai *Finance Intern* di bagian *Finance Division*, yang bekerja sama dengan staff dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan.

## 2.2. Tinjauan Pustaka

### 2.2.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan aktivitas untuk memaksimalkan nilai intrinsik dari sebuah perusahaan (Brigham & Ehrhardt, 2014).

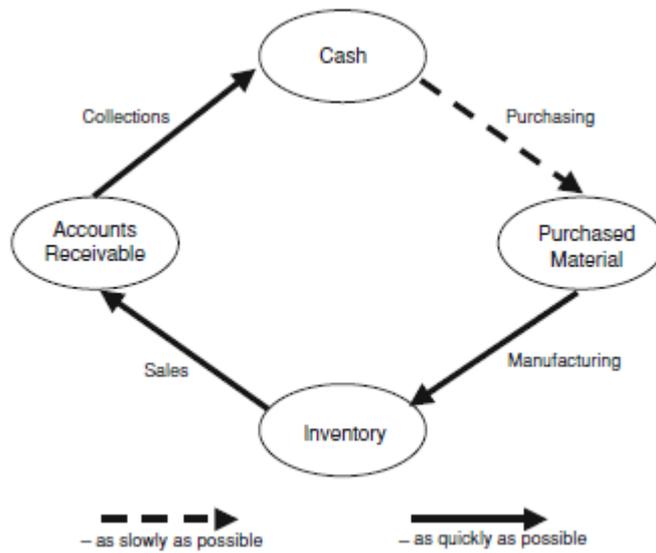
### 2.2.2. *Financial Statement*

*Financial Statement* (laporan keuangan) adalah suatu bentuk penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas. *Internasional Accounting Standard* (IAS) menyebutkan bahwa tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi terkait dengan *financial position* (posisi keuangan), *financial performance* (kinerja keuangan), dan *cash flow* (aliran kas) dari suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

### 2.2.3. *Cash Flow*

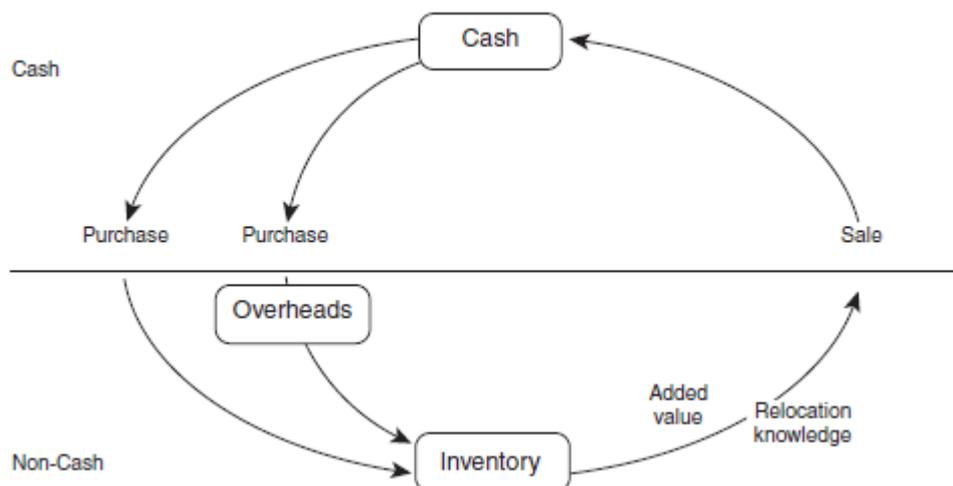
Manajemen cash flow merupakan sesuatu yang penting untuk sebuah perusahaan. Perusahaan perlu untuk membayar tagihan, hutang yang terjadwal untuk dibayar secara tepat waktu, mencatat pemasukan, dll. Menurut Reider dan Heyler, cash dapat datang dari 4 sumber:

1. *Sale of Equity*. Bentuk dari kepemilikan dari sebuah bisnis.
2. *Borrowing*. Dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti lembaga keuangan, teman dan kenalan, pelanggan, vendor, dan pemilik.
3. *Conversion of assets to cash*. Penjualan dari fasilitas yang tidak dibutuhkan, inventory yang berlebih, atau dari *account receivable*.
4. *Reinvesting profits*. Berasal dari cash asli, bukan dari cash yang sudah tercatat sebelumnya yang mungkin belum didapatkan.



Gambar 2. 4 Cash Generation Cycle

Banyak faktor yang mempengaruhi cash generation cycle, seperti *account payable*, *outside financing*, *asset conversion* and *profits* dari operations yang meningkatkan jumlah dari sumber cash yang tersedia. Disamping itu, jika *account receivable* meningkat, *inventory investment*, *debt repayment*, *dividends*, and *operating losses* mengurangi level dari cash tersebut. (Reider, 2003)



Gambar 2. 5 Cash Flows

Diagram di atas menunjukkan dengan menggunakan *cash*, perusahaan membeli barang dan di simpan dalam bentuk *inventory*. Dalam waktu yang selanjutnya, perusahaan akan melakukan penjualan dari barang tersebut dan menerima *cash* dari hasil penjualannya. Dalam prosesnya akan terdapat *overheads* yaitu *cost – cost* lain yang terjadi selain dalam proses produksi. Hal ini cukup efektif dalam trading, industri retail atau distribusi, yang melakukan proses ini secara berulang.

Laporan arus kas berisi aliran kas masuk/keluar dari suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pada laporan laba rugi, transaksi akan dicatat meskipun tidak ada aliran kas masuk ataupun keluar. Sebagai contoh, barang yang dijual secara kredit akan dicatat sebagai penjualan pada laporan laba rugi walaupun tidak ada aliran kas. Oleh karena itu transaksi tersebut tidak (belum) tercatat pada laporan arus kas. Sebaliknya, perusahaan bisa saja mendapatkan kas namun tidak tercatat pada laporan laba rugi. Sebagai contohnya adalah apabila perusahaan berutang. Kas yang masuk tidak akan tercatat pada laporan laba rugi.

Laporan arus kas terdiri atas tiga bagian. Yang pertama adalah arus kas dari aktivitas operasi. Bagian ini berisi aliran kas dari aktivitas operasional perusahaan sehari-hari seperti pembayaran ke supplier, penerimaan hasil penjualan, pembayaran pajak, dan lain-lain. Berikut contoh dari bentuk cash flow dari aktivitas operasi: (IFRS)

1. *Cash receipts from the sale of goods and the rendering of services;*
2. *Cash receipts from royalties, fees, commissions and other revenue;*
3. *Cash payments to suppliers for goods and services;*
4. *Cash payments to and on behalf of employees;*
5. *Cash receipts and cash payments of an insurance entity for premiums and claims, annuities and other policy benefits;*
6. *Cash payments or refunds of income taxes unless they can be specifically identified with financing and investing activities; and*

7. *Cash receipts and payments from contracts held for dealing or trading purposes.*

Yang kedua adalah arus kas dari aktivitas investasi. Bagian ini berisikan aliran kas yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan aset tetap. Berikut adalah contoh cash flow dari aktivitas investing:

1. *Cash payments to acquire property, plant and equipment, intangibles and other long-term assets. These payments include those relating to capitalised development costs and self-constructed property, plant and equipment;*
2. *Cash receipts from sales of property, plant and equipment, intangibles and other long-term assets;*
3. *Cash payments to acquire equity or debt instruments of other entities and interests in joint ventures (other than payments for those instruments considered to be cash equivalents or those held for dealing or trading purposes);*
4. *Cash receipts from sales of equity or debt instruments of other entities and interests in joint ventures (other than receipts for those instruments considered to be cash equivalents and those held for dealing or trading purposes);*
5. *Cash advances and loans made to other parties (other than advances and loans made by a financial institution);*
6. *Cash receipts from the repayment of advances and loans made to other parties (other than advances and loans of a financial institution);*
7. *Cash payments for futures contracts, forward contracts, option contracts and swap contracts except when the contracts are held for dealing or*

*trading purposes, or the payments are classified as financing activities;  
and*

8. *Cash receipts from futures contracts, forward contracts, option contracts and swap contracts except when the contracts are held for dealing or trading purposes, or the receipts are classified as financing activities.*

Yang ketiga adalah aliran kas dari aktivitas pendanaan. Bagian ini mencatat aliran kas yang berkaitan dengan aktivitas pendanaan, misalnya kas dari utang ataupun hasil penerbitan saham baru. Berikut contoh dari cash flow yang dihasilkan oleh aktivitas financing:

1. *Cash proceeds from issuing shares or other equity instruments;*
2. *Cash payments to owners to acquire or redeem the entity's shares;*
3. *Cash proceeds from issuing debentures, loans, notes, bonds, mortgages and other short or long-term borrowings;*
4. *Cash repayments of amounts borrowed; and*
5. *Cash payments by a lessee for the reduction of the outstanding liability relating to a finance lease.*

Dalam pengerjaan kerja magang penulis, pekerjaan penulis dikategorikan sebagai *operational cash flo*. Tetapi ada beberapa yang menyangkut *investing cashs flow*, yaitu pengeluaran mengemai sample akan produk yang akan dijual.